

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PERSETUJUAN MUNAQOSAH TESIS	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Fokus Penelitian.....	11
1.3. Identifikasi Masalah.....	11
1.4. Batasan Masalah	11
1.5. Rumusan Masalah.....	12
1.6. Tujuan Penelitian	12
1.7. Manfaat Penelitian	13
1.8. Definisi Operasional	14
1.9. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II.....	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1. Penelitian Terdahulu	17
2.2. Landasan Teori	31
2.2.1. Teori Peran	31
2.2.2. Definisi Pondok Pesantren	34
2.2.3. Teori Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	44
2.2.4. Kerangka Berfikir	49
BAB III	52
METODOLOGI PENELITIAN	52

3.1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
3.3.	Sumber Data	53
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.5.	Uji Keabsahan Data	55
3.6.	Teknik Analisi Data.....	57
BAB IV		60
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		60
4.1.	Hasil Penelitian	60
4.1.1.	Sejarah Perkembangan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5	60
4.1.2.	Profil Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5	63
4.1.3.	Peran pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 dalam pemberdayaan ekonomi karyawan	67
4.1.4.	Kondisi objektif pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5	71
4.1.5.	Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5	75
4.1.6.	Perspektif Ekonomi Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang Dilakukan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5	79
4.2.	Pembahasan	81
BAB V		88
PENUTUP		88
5.1.	Kesimpulan	88
5.2.	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN.....		94

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah tenaga pendidik.....	66
Tabel 4.2. Sarana dan prasarana.....	67



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

Nomor : 158 Tahun 1987

Nomor : 0543b/U/ 1987

A. Transliterasi Arab ke Indonesia

1. Konsonan

<u>Konsonan</u>			Nama	Transliterasi	Nama
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal		
	ا	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ب	ب	Ba	Ba B/b	Be
ت	ت	ت	Ta	Ta T/t	Te
ث	ث	ث	Ṣa	Ṣa Ṣ/s	Es (dengan titik di atas)
ج	ج	ج	Jim	Jim J/j	Je
ح	ح	ح	Ḥa	Ḥa Ḥ/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	خ	خ	Kha	Kha Kh/kh	Kadan ha
د	د	د	Dal	Dal D/d	De

ذ	ذ	ذ	Žal	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)	
ر	ر	ر	Ra	R/r	Er	
ز	ز	ز	Zai	Z/z	Zet	
س	س	س	س	Sin	S/s	Es
ش	ش	ش	ش	Syin	Sy/sy	Esdan ye
ص	ص	ص	ص	Ṣad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ض	ض	ض	Ḍad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ط	ط	ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ظ	ظ	ظ	Ẓa	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ع	ع	ع	‘Ain	‘	Apostroferbalik
غ	غ	غ	غ	Gain	G/g	Ge
ف	ف	ف	ف	Fa	F/f	Ef

ق	ق	قا	ق	Qof	Q/q	Qi
ك	ك	كا	ك	Kaf	K/k	Ka
ل	ل	لا	ل	Lam	L/l	El
م	م	ما	م	Mim	M/m	Em
ن	ن	نا	ن	Nun	N/n	En
و		وا	Wau	W/w	We	
ه	ه	ها	ه	Ha	H/h	Ha
ا		ا	Hamzah	'	Apostrof	
ي	ي	يا	ي	Ya	Y/y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di beritanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda apostrof(').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda di atas huruf atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal	Nama	Trans.	Nama
	<i>Fathah</i>	A/a	A
	<i>Kasrah</i>	I/i	I
	<i>Dammah</i>	U/u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

VokalRangkap	Nama	Trans.	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai/ai	A dan I
وَ	<i>fathah dan wau</i>	Au/au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
حَوْلَ	<i>Haula</i>

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Vokal Panjang	Nama	Trans.	Nama
أَ	<i>Fathah dan alif</i>	ā	a dan garis di atas
أِي	<i>Fathah dan <u>alif maqṣūrah</u></i>		
إِي	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ	<i>Māta</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>
قِيلَ	<i>Qīla</i>
يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah (ةatauـ) adadua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah *t* sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةٌ الأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
المَدِينَةُ الْفَائِدَةُ	<i>Al-madīnah al-fāḍilah</i>
الحِكْمَةُ	<i>Al-ḥikmah</i>

5. Syaddah

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau tasydid, yang dalam bjad Arab di lambangkan dengan sebuah tandat asydid (ّ), dalam transliterasi ini di lambangkan dengan perulangan huruf (konsonanganda).

Contoh:

رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
----------	----------------

نَجَّيْنَا	<i>Najjainā</i>
الْحَقِّ	<i>Al-Ḥaqq</i>
الْحَجِّ	<i>Al-Ḥajj</i>
نُعِمِّ	<i>Nu'ima</i>
عَدُوِّ	<i>'Aduww</i>

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah

(يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah ī.

Contoh:

عَلِيِّ	<i>'Alī</i>
عَرَبِيِّ	<i>'Arabī</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf yamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	<i>Al-Syamsu</i> (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	<i>Al-Zalzalāh</i> (bukanaz-zalzalāh)
الفَلَسَفَةُ	<i>Al-Falsafah</i>
الْبِلَادُ	<i>Al-Bilād</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	<i>Ta'murūna</i>
النَّوْءُ	<i>An-Nau'</i>
شَيْءٌ	<i>Syai'un</i>
أُمِرْتُ	<i>Umirtu</i>

8. Lafz al-Jalālah

Lafz al-jalālah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang di dahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf ainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah (hamzahwasal).

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>Dīnullāh</i>	بِاللَّهِ	<i>Billāh</i>
---------------	-----------------	-----------	---------------

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf *t*.

Contoh:

هُمٌ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	<i>Hum fī rahmatillāh</i>
---------------------------	---------------------------

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan :

SWT. : *Subhanahu Wata'ala.*

SAW. : *Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam.*

A.S. : *'Alaihi al-Salam.*

H : *Hijrah.*

M : *Masehi.*

SM : *Sebelum Masehi.*

L : *Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja).*

W : *Wafat Tahun.*

Q.S./.....: 4 : *Qur'an, Surah.....ayat 4.*

